

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang strategi komunikasi organisasi UKM Korps Protokoler Mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang didukung oleh data lapangan dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi UKM KPM dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon melalui program-program pelatihan rutin dan seminar yang diisi oleh narasumber kompeten serta memberikan kesempatan penugasan dan melakukan metode pendekatan pada anggota untuk mencapai tujuan dengan berdasarkan hasil di lapangan.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh UKM KPM dalam meningkatkan kompetensi *public speaking* mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dilakukan melalui serangkaian program terstruktur yang mencakup pelatihan intensif, penugasan praktis di lapangan, dan seminar dengan pemateri kompeten. Implementasi strategi ini didasarkan pada visi dan misi organisasi, dengan pendekatan mikro yang berorientasi pada latihan berkelanjutan, serta pendekatan pengalaman yang menekankan pembelajaran aktif dan pemecahan masalah. Penggunaan beragam media komunikasi, baik daring maupun luring, serta pendekatan komunikasi internal yang melibatkan komunikasi personal dan kelompok, memastikan alur komunikasi yang jelas dan terbuka. Peran sentral pengurus dalam memfasilitasi dan memonitor perkembangan anggota, serta penerapan komunikasi horizontal, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan *public speaking*.

Upaya UKM Korps Protokoler Mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam meningkatkan kompetensi *public speaking* anggota menunjukkan kompleksitas dinamika strategi komunikasi organisasi. Keberhasilan implementasi strategi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan

pengurus dan anggota dalam menerapkan strategi komunikasi yang tepat, di mana ketidaksesuaian strategi berpotensi menghambat pencapaian tujuan. Faktor pendukung seperti partisipasi aktif anggota dalam pelatihan dan seminar, implementasi praktis melalui penugasan, ketersediaan fasilitas penunjang, peran strategis divisi organisasi, lingkungan internal yang suportif, dan kontribusi pemateri kompeten, secara signifikan memfasilitasi peningkatan kompetensi anggota. Namun, kendala internal seperti inefisiensi manajemen waktu, minimnya partisipasi pengurus, dan keterbatasan alokasi waktu latihan, serta kendala eksternal seperti ketidakhadiran pemateri yang kompeten, keterbatasan anggaran, dan gangguan teknis, menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Melalui pelatihan intensif dan implementasi kerangka 3V (Vokal, Verbal, Visual), UKM KPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berhasil meningkatkan kompetensi *public speaking* anggotanya secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya terukur dalam penguasaan teknik vokal, pemilihan diksi yang tepat, dan peningkatan gestur visual, tetapi juga berdampak pada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik individu, keberhasilan karir, serta pengakuan institusional. Secara empiris, anggota KPM menunjukkan performa unggul dalam berbagai kompetisi, meraih posisi strategis di dunia kerja, dan berkontribusi positif terhadap reputasi UKM sebagai yang terbaik di kampus. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan diri melalui pelatihan *public speaking* yang terstruktur dan terarah, sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi yang tepat, mampu menghasilkan individu-individu yang kompeten dan berprestasi, serta menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

B. Implikasi

UKM Korps Protokoler Mahasiswa mengakui bahwa strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kompetensi *public speaking* mahasiswa yang tergabung sebagai anggota memiliki pengaruh penting dalam melaksanakan program-program untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi

yang dilakukan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kompetensi anggota.

Hal tersebut juga dilatarbelakangi oleh proses dalam faktor pendukung yang ada di UKM Korps Protokoler Mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi anggota baik melalui program pelatihan rutin, penugasan praktis, serta seminar seputar *public speaking*. Dari proses tersebut sangat mempengaruhi jalan terealisasinya visi misi yang dicanangkan dan dilaksanakan oleh UKM Korps Protokoler Mahasiswa.

C. Saran

Melalui hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi berbagai pihak, dengan tujuan untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi UKM Korps Protokoler Mahasiswa untuk pengurus agar bisa tetap mempertahankan strategi komunikasi yang sudah dijalankan dalam meningkatkan kompetensi anggota di bidang *public speaking*. Evaluasi dan adaptasi strategi komunikasi secara berkelanjutan juga diperlukan untuk program peningkatan kompetensi *public speaking* di UKM KPM, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan diri anggota yang merupakan mahasiswa UIN siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk anggota semaksimal mungkin agar tetap bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam berproses di UKM KPM melalui program-program yang diadakan serta mematuhi SOP yang telah disepakati oleh UKM KPM.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semoga penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan kebutuhan referensi mengenai strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kompetensi di bidang *public speaking*.